

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, adalah menentukan masalah atau potensi dan membuat rumusan masalah, melakukan kajian teori dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan analisis data untuk menguji hipotesis, dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Sudaryono, 2018, hal. 641). Dimana Yang menjadi sasaran dalam penelitian adalah Mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin.

Pendekatan penelitin ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan, berbagai situasi yang timbul menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Selanjutnya mengangkat permukaan gambaran mengenai kondisi situasi dan variabel tersebut, penelitian ini menggunakan statistik untuk menganalisis data penelitiannya (Bungin, 2005, hal. 44).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kampus UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat Jalan A. Yani No. Km 4,5 kebun bunga Kecamatan Banjarmasin Timur. Alasan peneliti memilih tempat ini karena sebelumnya melakukan observasi sederhana untuk menentukan masalah yang menarik untuk dikaji, kemudian

membuat rumusan masalah yang akan diteliti, dan juga selain tempatnya yang berada dipertengahan kota, bahkan kampus UIN Banjarmasin ini pun sudah bekerjasama dengan perbankan syariah yang ada dibanjarmasin untuk membantu para mahasiswa dalam melakukan transaksi seperti pembayaran UKT dan lain-lain.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2016, hal. 215) data populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

2. Sampel

Sampel adalah subjek/objek yang mewakili sebagian dari populasi dan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. (Sugiono, 2016, hal. 215) Dalam Penelitian ini jumlah populasi nasabah yang menggunakan layanan digital bank syariah tidak diketahui secara pasti oleh karena itu menurut Arikunto untuk menentukan total sampel dari populasi di atas dapat digunakan rumus Wibisono berikut ini: (Arikunto, 2010, hlm.174).

Rumus Wibisono

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan:

n = Total/jumlah sampel

Z = 0%.

Penyelesaian:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,04$ atau dibulatkan menjadi 100 Responden

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 100 responden. Di dalam penarikan sampel terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh responden yaitu responden merupakan nasabah bank syariah, dalam penyebaran kuesioner digunakan google form sehingga teknik sampling digunakan yaitu *accidental sampling*.

D. Data dan jenis Data

1. Data

merupakan fakta yang dikumpulkan oleh seorang peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data bisa didapatkan dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung (Sitoyo & Sodik, 2015, hal. 67).

Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data identitas responden seperti nama, pendapatan, umur dan lain-lain. Kedua adalah data tentang persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner.

2. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama dilokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, hal. 131) Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari para responden yaitu dengan membagikan atau menyebarkan kuesioner secara online kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 21). Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder ialah didapat dari buku-buku, Metode Penelitian, dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket merupakan metode pengumpulan data yang jenisnya rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar

pertanyaan, selanjutnya dikirim kepada responden untuk diisi (Bungin, Burhan, 2013, hal. 130). Angket atau kuesioner dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari nasabah/mahasiswa dari variabel M-Banking, I-Banking dan ATM Terhadap Kepuasan mahasiswa pengguna layanan digital bank syariah tersebut. Kuesioner dibuat pada google form kemudian disebarakan secara online menggunakan skala likert. skala likert ini bertujuan untuk mengukur jawaban dari setiap responden terhadap kuesioner yang disebarakan dengan jawaban alternatif dari 1 sampai 5.

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
N	: Netral	diberi skor 3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	: Sangat tidak Setuju	diberi skor 1

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik suatu penelitian yang akan diteliti (Winarno, 2011, hal. 26). Ada jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel respon atau output. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (Winarno, 2011, hal. 28).

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah M-Banking disimbolkan dengan X_1 , I-Banking disimbolkan dengan X_2 , dan ATM disimbolkan dengan X_3 .
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Mahasiswa disimbolkan dengan Y .

Indikator variabel penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	sumber
Mobile Banking (X_1)	Reliability (kehandalan)	Fasilitas yang tersedia membuat saya mudah menggunakan layanan tersebut	Igbal er al (2018) dan Dharmawan (2019)
		Bisa akses melalui aplikasi yang sudah diinstal di smart phone	
	Responsiveness (daya tanggap)	Bisa bertransaksi kapan saja dan dimana saja 24 jam dapat diandalkan	
		Saya tidak perlu mengantri	
		Proses transaksi cepat, efisien dan efektif tidak memakan waktu yang lama	
	Empathy (empati)	Memberikan rasa aman dan menjaga kerahasiaan nasabah setiap bertransaksi dengan layanan m-banking	
	Assurance (jaminan)	Biaya transaksi terjangkau	
	Tangibles (keadaan fisik)	m-banking memberikan konfirmasi layanan atas keberhasilan atau kegagalan bertransaksi	
		m-banking mudah digunakan	
I-Banking (X_2)	Reliability (kehandalan)	Fasilitas yang tersedia membuat saya mudah menggunakan layanan tersebut	Igbal er al (2018) dan Dharmawan (2019)
		Bisa diakses melalui web menggunakan smart phone,	

		komputer dll	
	Responsiveness (daya tanggap)	Bisa bertransaksi kapan saja dan dimana saja 24 jam dapat diandalkan	
		Saya tidak perlu mengantri	
		Proses transaksi cepat, efisien dan efektif tidak memakan waktu yang lama	
	Empathy (empati)	Memberikan rasa aman dan menjaga kerahasiaan nasabah setiap bertransaksi dengan layanan I-banking	
	Asurance (jaminan)	Biaya transaksi terjangkau	
	Tangibles (keadaan fisik)	I-banking memberikan konfirmasi layanan atas keberhasilan atau kegagalan bertransaksi	
		I-banking mudah digunakan	
	Reliability (kehandalan)	Mesin ATM mudah digunakan dan dioperasikan	
		Melayani 24 jam termasuk hari libur	
	Responsiveness (daya tanggap)	Memudahkan nasabah dalam bertransaksi	
	Asurance (jaminan)	Biaya transaksi mudah dijangkau oleh para nasabah	
		Saya merasa aman dalam menjalankan transaksi melalui ATM	
		Memudahkan nasabah mengambil uang kapan saja	
	Tangibles (keadaan fisik)	Lokasi ATM mudah dijangkau oleh para nasabah	
	Empathy (empati)	Praktis dan efisien dalam pembayaran	
	Reliability (kehandalan)	Membuat Saya merasa puas dengan layanannya	
	Usability (daya guna)	Bisa digunakan secara mandiri dan memenuhi harapan nasabah	
	Enjoyment (kenikmatan)	Mudah digunakan dan dioperasikan	
	(perceived control) Kontrol yang dirasakan	Memberikan kebebasan bertransaksi kapan saja	
ATM (X ₃)			Igbal et al(2018) dan Manjhi (2017)
Kepuasan Mahasiswa (Y)			Samihm (2019), Manjhi (2017) dan Dharmawan (2019)

	(perceived speed) Kecepatan yang dirasakan	Layanannya cepat efisien dan efektif	
		Mempermudah transaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah	

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap pertanyaan diuji validitasnya, hasil hitung dibandingkan dengan rtabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5% jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid (Sujarweni, V. Wiratna, 2015 hal, 192).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alfa $> 0,60$ maka dikatakan reliabel (Sujarweni, V. Wiratna, 2015 hal, 192).

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan dua cara apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan grafik dan uji statistik. Uji statistik yang digunakan antara lain, normal probability plot (normal P-plot) pengujian normalitas data yang dilihat dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Sminov (K-S), pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi Normal. (Sujarweni, V. Wiratna 2015 hal, 52-55).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIF (variance inflation factor) yang

dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Sujarweni, V. Wirana, 2015 hal, 185).

c. Uji hetokedastistas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dipakai untuk menguji apakah terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan lain, untuk mendekteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu mode dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot yaitu jika titik meyebar diatas, dibawah serta disekitar angka 0 dan titik tidak mengumpul diatas dan dibawah saja serta tidak membentuk pola tertentu maka hal itu disebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas.(Sujarweni, V. Wiratna, 2015, hal. 186)

2. analisis Regresi linear berganda

a. Regresi linear berganda

adalah pengembangan dari regresi sederhana, yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (indenpenden) terhadap variabel tak bebas (dependent). Penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (independent) yang digunakan. Penerapan metode regresi liniear berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas atau terikat. (Siregar, 2013, hal.301).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangannya Dimana:

Y : Kepuasan Mahasiswa

a : konstanta

b : koefisien regresi

e : standar error

X_1 : Mobile Banking

X_2 : Internet Banking

X_3 : ATM

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji Parsial adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat, hasil uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat (dependen) (Mulyono, 2018, hal 113). tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05% ($\alpha=5\%$), pengambilan keputusan untuk uji parsial ini dengan melihat nilai signifikan nilai t hitung sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113).

c. Uji Koefisien Determinasi

adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat perlu diketahui nilai koefisien determinasi R^2 karena nilai variabel bebas diukur terdiri dari nilai rasio absolute dan nilai perbandingan kegunaan dari R^2 adalah untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas dengan variabel terikat. (Rukajat, 2018, hal. 70)

dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$